

## ABSTRAK

**Afifah Zahra, 2019.** Ketidakadilan Gender dalam Novel *Kenanga* Karya Oka Rusmini. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini. Adapun rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, (2) mendeskripsikan faktor penyebab ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, dan (3) mendeskripsikan dampak ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menunjukkan ketidakadilan gender terhadap perempuan. Sumber penelitian ini adalah novel *Kenanga* karya Oka Rusmini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) menetapkan tokoh, (3) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan bentuk ketidakadilan gender, faktor ketidakadilan gender, dan dampak ketidakadilan gender, dan (4) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip negatif, kekerasan, dan beban ganda. *Kedua*, faktor penyebab ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi faktor kasta, budaya patriarki, adat istiadat, sosial dan ekonomi. *Ketiga*, dampak ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini meliputi beban psikologis, hancurnya idealisme, dan beban moral.